

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan antropolinguistik, yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Sugiyono (2017:14) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan pada pada kondisi yang alamiah/*natural setting* disebut juga etnografi. Karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya.

Proses peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dusun, sesepuh, dan masyarakat sekitar yang ada di wilayah tersebut dan mengetahui seluk-beluk dari kawasan pantai yang akan diteliti. Kemudian peneliti menggali lebih dalam mengenai sejarah berdirinya nama kawasan pantai berdasarkan apa dan bagaimana terbentuknya nama tersebut. Kemudian dari hal tersebut peneliti mempelajari toponimi yang terkandung dari pemberian nama kawasan pantai tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis ini karena peneliti ingin mendeskripsikan dan

menerangkan toponimi Kawasan Pantai Di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan yang terdiri dari 8 kawasan pantai yaitu (1) Pidakan, (2) Kondang Belo, (3) Watu Song, (4) Kunci, (5) Mbenges, (6) Tamengan, (7) Watu Bale, dan (8) Karang Bolong.

Meskipun dalam penulisan proposal skripsi ini dicantumkan beberapa penelitian yang sama, akan tetapi kebanyakan objek penelitian ini menyakut tentang penamaan atau sejarah terbentuknya nama desa. Dalam hal ini peneliti membuat penelitian hampir sama dengan penelitian sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Objek penelitian ini difokuskan di objek wisata di desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini difokuskan terhadap objek penelitian yang terdapat di pantai yang berada di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Pembatasan dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan keadaan kawasan pantai. Sehingga peneliti memfokuskan diri untuk meneliti Toponimi kawasan Pantai di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Peneliti ini dilakukan di desa Jetak dengan mengambil data 8 Nama Pantai yaitu: yaitu (1) Pidakan, (2) Kondang Belo, (3) Watu Song, (4) Kunci, (5) Mbenges, (6) Tamengan, (7) Watu Bale, dan (8) Koang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2022 sampai Juli 2022. Data yang telah terkumpul dilakukan transkrip data dan analisis data. Pemilihan waktu selama empat bulan ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap sehingga dapat memberikan data yang relevan mengenai objek yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejarah dan bentuk toponimi yang ada di Pantai desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk yang berkaitan dengan toponimi nama-nama pantai di desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Data dalam penelitian ini adalah paparan bahasa yang berupa ungkapan kata-kata, kalimat-kalimat yang terdapat dalam Toponimi Kawasan Pantai di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Data penelitian ini adalah Nama-nama Pantai di Desa Jetak kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan yang terdiri dari 8 Pantai yaitu, (1) Pidakan, (2) Kondang Belo, (3) Watu Song, (4) Kuncir, (5) Mbenges, (6) Tamengan, (7) Watu Bale, dan (8) Koang.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah informan kunci atau orang yang mengetahui pemakaian nama pantai di Desa Jetak

Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Kehadiran informasi kunci dalam hal ini diperlukan untuk memperoleh data awal. Informasi kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dianggap sebagai juru kunci di daerah peneliti, dengan rangka mencari data awal tentang sejarah penamaan nama kawasan pantai di Desa Jetak. Kriteria informan dari penelitian ini yaitu, (1) subjek harus bertempat tinggal dan berdomisi di wilayah yang diteliti (2) subjek memiliki cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi, (3) subjek yang memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka masih lugu dalam memberikan informasi, sehingga data yang dihasilkan benar-benar natural atau tidak dibuat-buat. Alasan memilih di Desa Jetak karena wilayah tersebut memiliki simbol atau legenda yang tidak dimiliki di wilayah lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan saat penelitian. Jadi hal yang paling utama dan tujuan penelitian terletak pada pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur, Sugiyono (2017:197) mengatakan bahwa wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

- ## 2. Simak Libat Cakap merupakan metode yang digunakan peneliti untuk melakukan percakapan dengan informan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam metode ini peneliti terlibat di dalamnya dan menyimak pembicaraan sehingga terlibat langsung dalam dialog.

3. Dokumen

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah catatan, rekaman, dan foto. Dokumen merupakan pengolahan, pengumpulan atau catatan sebuah informasi dalam bidang atau peristiwa yang berlalu. Catatan ini dilakukan ketika peneliti melakukan kegiatan wawancara dan mencatat hal-hal penting yang dapat digunakan sebagai data. Selanjutnya Peneliti menggunakan teknik rekam untuk transkrip data sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dokumentasi ini bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk memperkuat data setelah wawancara yaitu dokumentasi yang berupa foto (Sugiono, 2017:329). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dengan informan yang terdiri dari kepala dusun, sesepuh dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan mencakup metode pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data.

Triangulasi data berfungsi sebagai pengecekan validasi data dengan menilai kecangkupan data dari sejumlah data yang ada. Triangulasi data mengarahkan peneliti agar dapat mengumpulkan data dengan wajib menggunakan data yang tersedia. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan dan dikategorikan. Data yang sudah terkumpul kemudian ditarik simpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan responden yang berlaku sebagai sumber data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Spradley dalam (Sugiono, 2017:345). Spradley (2007 :199) mengemukakan analisis dengan empat alur maju, sebagai berikut.

1. Analisis Domain

Sebagai analisis kawasan, merupakan prosedur yang mengarahkan pada penemuan jenis-jenis domain yang lain dengan cara melakukan pengujian terhadap peristiwa yang ada. Pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan toponimi kawasan pantai di Desa Jetak. Dengan demikian langkah ini bisa dikatakan dengan langkah

pendeskripsian sejarah penamaan kawasan pantai di Desa Jetak. Analisis kawasan (*domain analisis*) ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan toponimi kawasan pantai di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi dalam penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan sejarah penamaan kawasan pantai di Desa Jetak. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mencari data yang akan digunakan.

3. Analisis Komponensial

Analisis komponensial yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

4. Analisis Tema Budaya

Analisis tema budaya merupakan analisis terhadap proposisi yang dinyatakan secara langsung. Konsep tema budaya ini mempunyai akar dalam gagasan umum, bahwa kebudayaan adalah lebih dari potongan-potongan kebiasaan.

Data yang diperoleh adalah terdiri dari 8 data yaitu: 1) Pidakan, 2) Kondang Belo, 3) Watu Song, 4) Kunci, 5) Mbenges, 6) Tamengan, 7) Watu Bale dan 8) Karang Bolong yang dianalisis berdasarkan sejarah untuk mendeskripsikan Toponimi Kawasan Pantai di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

